

**PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR MELALUI *FULL DAY SCHOOL*
PADA PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL UMMAH
KOTAGEDE YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:

MUHLISIN

14480140

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhlisin
NIM : 14480140
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter Jujur Melalui *Full Day School* Pada Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta” adalah benar-benar merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuki sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Oktober 2018
Yang Menyatakan,



Muhlisin
NIM. 14480140



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhlisin
NIM : 14480140
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Jujur Melalui *Full Day School*
Pada Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah
Kotagede Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Oktober 2018
Pembimbing Skripsi

Dr. Ichsan, M.Pd.
NIP. 19630226 199203 1 003

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: B-672/Un.02/DT.00/PP.00.9/11/2018

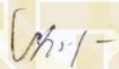
Tugas Akhir dengan judul : Pembentukan Karakter Jujur Melalui *Full Day School* Pada Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhlisin
Nomor Induk Mahasiswa : 14480140
Telah diujikan pada : 21 November 2018
Nilai Ujian Tugas Akhir : 90,66 (A-)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

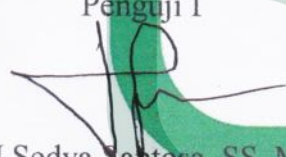
TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang

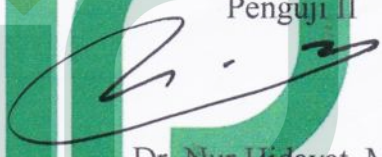

Dr. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 0003

Penguji I

Penguji II


Dr. H Sedya Santosa, SS, M. Pd
NIP. 19630728 199103 1 002


Dr. Nur Hidayat, M Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, **28 NOV 2018**
.....
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arif, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ
جُلُ يُصَدِّقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَإِنَّ
الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ
يَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا

Artinya: “Hendaklah kalian senantiasa berlaku jujur, karena sesungguhnya kejujuran akan mengantarkan pada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan akan mengantarkan pada surga. Jika seseorang senantiasa berlaku jujur dan berusaha untuk jujur, maka dia akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Hati-hatilah kalian dari berbuat dusta, karena sesungguhnya dusta akan mengantarkan kepada kejahatan dan kejahatan akan mengantarkan pada neraka. Jika seseorang sukanya berdusta dan berupaya untuk berdusta, maka ia akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta.” (HR. Muslim)¹

¹ (HR. Muslim No 2607)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor : 157/1987 dan 0593b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Aliif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	hā'	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	t	te (dengan titik di bawah)

ﺯ	Ză'	z	zet (dengan titik di bawah)
ﺀ	'ain	‘	Koma terbalik di atas
ﻍ	gain	g	ge
ﻑ	Fă'	f	ef
ﻕ	qăf	q	qi
ﻙ	kăf	k	ka
ﻝ	lăm	l	'el
ﻡ	măm	m	'em
ﻥ	năn	n	'en
ﻭ	wăwŭ	w	w
ﻩ	Hă'	h	ha
ﺀ	hamzah	‘	apostrof
ﻱ	yă'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

ﻛﻚ ﻛﻚ	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
ﻛﻚ	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

١١١١	ditulis	<i>h ikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------	---------	--------------------------

3. Bila ta' Marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis *t* atau *h*

١١١ ١١ ١١١	ditulis	<i>Zakāt al-fit ri</i>
------------	---------	------------------------

D. Vokal Pendek

١١١	fathah	ditulis	<i>A</i>
		ditulis	<i>fa'ala</i>
١١١	kasrah	ditulis	<i>I</i>
		ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	dammah	ditulis	<i>U</i>
		ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1.	fathah + alif	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	fathah + ya' mati	ditulis	Ā
	تانسآ	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	kasrah + ya' mati	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	dammah + wawu mati	ditulis	Ū
	فرد	ditulis	<i>fur ūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قاول	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan apostrof

انتهم	ditulis	<i>a'antum</i>
ايدد	ditulis	<i>u'iddat</i>
لاين شكارتهم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "r"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf "l" (el) nya.

السامع	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

أهل السنة والجماعة	ditulis	<i>ahl as-sunna wal-jamā'ah</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk
Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Muhlisin, “Pembentukan Karakter Jujur Melalui *Full Day School* Pada Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penguatan pendidikan karakter (*character education*) dalam konteks sekarang adalah sangat relevan. Krisis moral yang sedang melanda bangsa ini tidak bisa dianggap remeh. Salah satunya adalah krisis korupsi yang kian waktu kian meningkat. Peringkat pertama diduduki Selandia Baru dengan nilai 89. Sementara itu, peringkat terbawah atau 180 diduduki Somalia dengan nilai 9. Sedangkan Indonesia ada di peringkat ke-96 dengan nilai 37. Pembentukan karakter yang diajarkan sejak dini merupakan cara paling konkrit dalam upaya pencegahan korupsi. Pembentukan karakter di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sendiri mampu membentuk pribadi yang jujur melalui kegiatan-kegiatan dengan sistem *full day school*. Dari latar belakang tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana pembentukan karakter jujur melalui *Full Day School* pada peserta didik, (2) Bagaimana aktualisasi pembentukan karakter jujur pada peserta didik melalui *Full Day School*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 3, guru kelas, dan kepala madrasah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Pembentukan karakter jujur melalui *full day school* dilakukan dengan cara; (a) komunikasi, (b) keteladanan, (c) pendampingan, (d) pembiasaan, (e) kontrol. 2) Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pembentukan karakter jujur antara lain: (a) pembacaan Asma’ul Husna: berani mengakui kesalahan ketika terlambat, (b) sholat berjamaah: mengakui kesalahan ketika ramai sendiri, (c) tahsin dan tahfidz: menyampaikan sesuatu dengan sebenarnya, (d) istirahat: mengambil barang sesuai haknya, (e) kegiatan pembelajaran: tidak menyontek.

Kata kunci: Pembentukan karakter jujur, *Full Day School*, peserta didik di MI Nurul Ummah Kotagede

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى
اٰلِهٖ وَاصْحَابِهٖ اَجْمَعِيْنَ. (اَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur kepada Allah Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti dalam mengarungi proses pembelajaran akademik di Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hanya dengan rahmat-Nya, peneliti mampu terus berproses, walaupun dengan berbagai tantangan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan. Dengan semangat warisan Iqra!, peneliti bisa mendapatkan semangat untuk terus belajar, walaupun di tengah berbagai kesibukan. Ini nikmat yang luar biasa.

Dalam penelitian skripsi ini yang berjudul **“Pembentukan Karakter Jujur Melalui *Full Day School* Pada Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”**, tidak terlepas dari bantuan para pihak, baik berupa sarana maupun kontribusi pemikiran. Oleh karena itu sudah sepatutnya peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sudah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga.

2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Ichsan, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang membantu peneliti dalam mengurus administrasi.
7. Bapak Alim Kahfi M.Pd.I yang telah mengizinkan melakukan penelitian di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, terimakasih atas bantuannya dan informasi dalam penelitian skripsi ini.

8. Untuk para bapak ibu guru yang ada di MI Nurul Ummah Kotagede yang telah berkenan membantu untuk memberikan data dan informasi dalam penelitian skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu peneliti (Ahmad Syahri dan Munti'ah) yang telah memberikan cinta kasih sayang, dukungan, do'a dan pengorbanan yang tak pernah lelah senantiasa menyertai dalam setiap langkah.
10. Semua teman-teman di Majalah Bangkit NU DIY dan bangkitmedia.com, Prodi PGMI, Hadroh Al-Ibtidaiyah PGMI, KMNU UIN SUKA, Komisi Media PWNU DIY, Masjid Zahrotun Wonocatur, KKN UIN SUKA 93 Teganing II yang selalu menemani dalam berbagai kegiatan dan pembelajaran. Peneliti ucapkan banyak-banyak terima kasih.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena itu kritik serta saran yang membangun sangat peneliti harapkan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi para mahasiswa PGMI pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 12 Oktober 2018

Peneliti

Muhlisin

NIM. 14480140

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pendidikan Karakter	9
a. Pengertian Pendidikan Karakter	9
b. Pendidikan Karakter dalam Islam	13
c. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	14
d. Aktualisasi Pendidikan Karakter	17
2. Karakter Jujur	22
a. Pengertian Jujur	22
b. Indikator Karakter Jujur	24
3. <i>Full Day School</i>	27
a. Pengertian <i>Full Day School</i>	27
b. Metode Pembelajaran <i>Full Day School</i>	29
c. Proses Pembelajaran <i>Full Day School</i>	30
d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran <i>Full Day School</i>	32

B. Kajian Penelitian yang Relevan	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Subjek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisa Data	46
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	51
B. Pembelajaran Dengan Sistem <i>Full Day School</i>	65
1. <i>Daily Activities</i>	66
2. <i>Extra Activities</i>	66
C. Pembentukan Karakter	70
D. Aktualisasi pembentukan karakter jujur	73
1. Upaya Pembentukan Karakter Jujur	75
2. Kegiatan dalam Pembentukan karakter Jujur	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru.....	60
Tabel 4.2 Data tenaga kependidikan.....	61
Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa MI Nurul Ummah Tahun 2018/2019	62
Tabel 4.4 Data Luas tanah/lahan.....	62
Tabel 4.5 Data Gedung	63
Tabel 4.6 Data Ruang Kelas	63
Tabel 4.7 Data Koleksi Buku Perpustakaan/Bahan Ajar	64
Tabel 4.8 Data Media Pembelajaran	64
Tabel 4.9 Data Peralatan Penunjang Administrasi	65
Tabel 4.10 Data Kegiatan MI Nurul Ummah Kotagede	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman	49
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Nurul Ummah Kotagede	59
Gambar 4.2 Pendidikan Karakter di MI Nurul Ummah Kotagede	72
Gambar 4.3 Upaya Pembentukan Karakter	84
Gambar 4.4 Kegiatan Pembentukan Karakter Jujur	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Catatan lapangan	98
Lampiran II. Dokumentasi Kegiatan.....	115
Lampiran III. Pedoman Pengumpulan Data.....	118
Lampiran IV. Penunjukkan Pembimbing Skripsi	128
Lampiran V. Kartu Bimbingan Skripsi.....	129
Lampiran VI. Bukti Seminar Proposal.....	130
Lampiran VII. Surat Izin Penelitian Kesbangpol.....	131
Lampiran VIII. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian	132
Lampiran IX. Sertifikat SOSPEM	133
Lampiran X. Sertifikat OPAK	134
Lampiran XI. Sertifikat Magang II	135
Lampiran XII. Sertifikat Magang III	136
Lampiran XIII. Sertifikat KKN.....	137
Lampiran XIV. Sertifikat ICT.....	138
Lampiran XV. Sertifikat TOEFL	139
Lampiran XVI. Sertifikat IKLA	140
Lampiran XVII. Sertifikat PKTQ	141
Lampiran XVIII. Curriculum Vitae	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan pada hakekatnya adalah perubahan perilaku. Mengikuti kerangka berfikir seperti ini, sudah selayaknya proses pendidikan sanggup mengubah sikap dan membangun perilaku sesuai harapan. Mulai tahun 2010, pemerintah melalui kementerian pendidikan nasional mencanangkan penerapan pendidikan karakter disemua jenjang pendidikan. Program tersebut dianjurkan oleh pemerintah karena selama ini, pendidikan belum berhasil dalam mencetak manusia yang bermartabat dan berbudi pekerti luhur.²

UU nomor 14 tahun 2005 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

¹ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat (1)

² Nurla Isna Aunillah, *Panduan penerapan Pendidikan karakter di Sekolah*, (Jakarta: Laksana, 2011) hlm. 9

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Undang-Undang tersebut sudah jelas dikatakan bahwa pendidikan di Indonesia berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan beberapa poin-poin yang telah disebutkan.

Hal tersebut sangat berkaitan dengan pembentukan karakter yang menjadikan peserta didik dapat mengembangkan potensinya yang memberikan manfaat untuk diri sendiri dan orang lain, sebagaimana pembentukan karakter lebih kepada membentuk watak dari peserta didik yang sesuai dengan budaya bangsa. Sehingga karakter khas pada putra bangsa tetap terjaga.

Penguatan pendidikan karakter (*character education*) dalam konteks sekarang adalah sangat relevan. Krisis moral yang sedang melanda bangsa ini tidak bisa dianggap remeh. Salah satunya adalah krisis korupsi yang kian waktu kian meningkat.

Transparency International merilis Indeks Persepsi Korupsi (IPK) negara-negara di dunia untuk tahun 2017. Indonesia ada di peringkat ke-96. Indeks persepsi korupsi 2017 dari 180 negara ini dirilis pada Kamis

(22/2/2018). *Transparency International* menyimpulkan belum ada banyak perkembangan dari negara-negara ini untuk mengakhiri korupsi.³

Indeks persepsi korupsi dari *Transparency International* menggunakan skala 0-100. Nilai 0 artinya paling korup, sedangkan nilai 100 berarti paling bersih. Peringkat pertama diduduki Selandia Baru dengan nilai 89. Sementara itu, peringkat terbawah atau 180 diduduki Somalia dengan nilai 9. Sedangkan Indonesia ada di peringkat ke-96 dengan nilai 37. Selain Indonesia, ada Brasil, Kolombia, Panama, Peru, Thailand, dan Zambia di peringkat dan nilai yang sama.

Chandra Hamzah mengatakan bahwa korupsi sebenarnya bukan masalah hukum. Korupsi adalah masalah karakter orang. Apakah budaya kita jujur atau tidak. Sayangnya perilaku di masyarakat masih ada yang belum bisa membedakan mana yang menjadi haknya dan mana yang bukan.⁴ Jujur adalah perilaku seseorang yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.⁵

Belum lagi meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian remaja, kebiasaan menyontek, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi,

³Indah Mutiara Kami, "Indeks Persepsi Korupsi 2017, Indonesia Peringkat Ke-96" dimuat dalam <https://news.detik.com/berita/d-3879592/indeks-persepsi-korupsi-2017-indonesia-peringkat-ke-96> di akses 14 maret 2018

⁴Robertus Belarminus, "Masalah Korupsi Bukan Masalah Hukum, tetapi Kultur Karakter" dimuat dalam <https://nasional.kompas.com/read/2017/12/08/20493161/masalah-korupsi-bukan-masalah-hukum-tetapi-kultur-karakter>, di akses 08 maret 2018

⁵Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) hlm. 87

dan masih banyak lagi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Oleh karena itu, disinilah pendidikan karakter berperan penting.

Dalam membentuk karakter jujur seorang anak memerlukan proses dan waktu yang dilakukan secara bertahap. Karakter jujur juga merupakan salah satu karakter utama yang paling penting digunakan dalam membentuk karakter anak selanjutnya. Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, perbuatan (tindakan), dan pekerjaan.⁶

Sistem pendidikan harus diperbaiki sehingga mampu mengatasi masalah-masalah tantangan zaman. Sistem pendidikan yang mampu menumbuhkan karakter sehingga menjadi pembiasaan setiap peserta didik. Salah satunya karakter jujur yang harus ditanamkan sejak dini. Beragam tanggapan muncul sehubungan dengan wacana program *full day school* yang digulirkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Muhadjir Effendy sebagai program belajar tambahan untuk jenjang SD dan SMP yang sifatnya kokurikuler.⁷

Muhadjir Effendy menyampaikan dalam sebuah diskusi di Hotel Grand Cempaka Jakarta, Jumat (19/8/2016) bahwa *full day* sebenarnya pendidikan karakter. Itu pilihan kita menambah jam belajar di sekolah.

⁶ Amirulloh Syarbini, *Pendidikan Karakter berbasis Keluarga*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) hlm. 159

⁷ Lis Yulianti Syafrida Siregar, *Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)*, (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, 2017) hlm. 307

Kemudian diisi dengan aktivitas-aktivitas macam-macam. *Full day* adalah cara mendongkrak sistem pendidikan kita yang masih rendah.⁸

Menurut Bukhori sebagaimana dikutip Trianto dalam bukunya *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk suatu profesi atau jabatan saja, akan tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Mengingat pentingnya karakter jujur dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang kuat, maka perlu menerapkan pendidikan karakter yang tepat. Dapat dikatakan bahwa pembangunan karakter merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Agar dapat merealisasikan hal tersebut, diperlukan kepedulian dari berbagai pihak, baik oleh pemerintah, masyarakat, keluarga, maupun institusi pendidikan.¹⁰

Pembentukan karakter jujur di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Ummah sendiri sudah dimulai dengan berbagai kegiatan sejak masuk madrasah sampai pulang. pembentukan karakter jujur dilaksanakan melalui komunikasi antara guru dengan peserta didik, melalui keteladanan

⁸Yudhistira Amran Saleh "Mendikbud: *Full day school* Dongkrak Pendidikan Kita yang Masih Rendah" artikel ini dimuat dalam <http://news.detik.com/berita/3278860/mendikbud-full-day-school-dongkrak-pendidikan-kita-yang-masih-rendah>, di akses 19 Juli 2018

⁹Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif BerorientasiKonstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 1.

¹⁰Novan Ardy Wiyani, *Membangun Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hlm. 22

oleh guru, pendampingan setiap hari oleh guru, pembiasaan sejak dini, dan kontrol.¹¹

Melihat uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait proses pembentukan karakter jujur di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dengan judul skripsi “Pembentukan Karakter Jujur Melalui *Full Day School* Pada Peserta Didik di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembentukan karakter jujur melalui *Full Day School* pada peserta didik di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?
2. Bagaimana aktualisasi pembentukan karakter jujur pada peserta didik melalui *Full Day School* di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pembentukan karakter jujur melalui *Full Day School* Pada Peserta Didik di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

¹¹Wawancara dengan M Alim Kahfi, Kepala Sekolah MI Nurul Ummah Kotagede pada tanggal 06 Maret 2018 di ruang Kepala Sekolah.

- b. Untuk mengetahui aktualisasi pembentukan karakter jujur pada peserta didik melalui *Full Day School* di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi peserta didik
 - 1. Peserta didik mengetahui indikator pembentukan karakter jujur melalui *Full Day School*.
 - 2. Peserta didik bertambah wawasan mengenai karakter jujur
- b. Manfaat bagi guru
 - 1. Memberikan pengetahuan pada guru tentang implementasi pendidikan karakter jujur.
 - 2. Meningkatkan mutu guru.
 - 3. Guru mengetahui indikator pembentukan karakter jujur.
- c. Manfaat bagi madrasah
 - 1. Meningkatkan kualitas sekolah apabila *full day school* mampu mengimplementasikan pendidikan karakter jujur.
 - 2. Membantu dalam meningkatkan mutu madrasah.
- d. Manfaat bagi peneliti

Bagi peneliti adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga berguna dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan dimasa mendatang.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam mempelajari dan memahami gambaran umum dalam skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi ke dalam empat bab. Berikut sistematika pembahasannya:

Bab I yaitu Pendahuluan. Bab ini berisi pengantar pelaksanaan dan penyusunan skripsi secara global yang mencakup latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian.

Bab II yaitu Kajian Pustaka. Bab ini berisi tentang kajian pustaka yang relevan dengan yang akan diteliti sehingga dapat dicari perbedaan pada penelitian sebelumnya, landasan teori yang akurat, dan kerangka teori yang dibuat kedalam bagan-bagan.

Bab III berisi Metode Penelitian. Bab ini berisi jenis penelitian yang akan digunakan, lokasi dan tempat pelaksanaan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data, kriteria keberhasilan yang akan dicapai dari penelitian yang dilakukan, dan sistematika pembahasan.

Bab IV berisi Pembahasan. Bab ini berisi pengolahan data tentang hasil-hasil yang telah diperoleh dari penelitian berupa ketersediaan dan kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan praktik pengajaran di kelas.

Bab V yaitu Penutup. Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta adalah madrasah yang berada di naungan Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede. Madrasah ini menggunakan sistem pembelajaran *Full Day School* yakni sekolah sehari penuh guna mensukseskan pendidikan karakter. Pembelajaran diawali pukul 07.00 WIB dengan apel dan pembacaan asmaul husna dilanjutkan dengan salat Dhuha & murojaah. Kegiatan dilanjutkan kembali pada pukul 07.30 di di kelas masing-masing berupa tahsin dan tahfiz Al-Qur'an hingga pukul 09.00 WIB. Selanjutnya peserta didik beristirahat dan menikmati snack I. Kemudian kembali ke kelas pada pukul 09.30 WIB dan melanjutkan Kegiatan Belajar mengajar (KBM) sampai pukul 12.00 WIB. Pada pukul 12.00 WIB peserta didik menjalankan salat dhuhur berjamaah dan dilanjutkan makan siang, setelah itu mereka istirahat berupa tidur siang. Peserta didik bangun pada pukul 14.00 WIB untuk tahsin/tahfidz Al-Qur'an. Kemudian shalat Ashar berjamaah pada pukul 15.30 WIB. Pada pukul 16.00 WIB peserta didik kembali ke rumah masing-masing.
2. Karakter yang dibangun di madrasah ini antara lain *Sidiq* (jujur), *Amanah* (dapat dipercaya), *Tabligh* (menyampaikan), *Fatonah* (cerdas), tanggung jawab, dan disiplin. Di madrasah ini, karakter keislaman lebih ditekankan karena madrasah ini berada di lingkungan

pesantren. Sifat wajib yang ada pada diri Nabi Muhammad SAW di biasakan oleh madrasah sehingga nantinya peserta didik menjadi manusia religius dan taat beribadah serta mengamalkan nilai-nilai keislaman. Akan tetapi karakter bangsa juga tetap dibiasakan dan ditanamkan sejak dini.

3. Adapun upaya yang dilakukan oleh madrasah dalam pembentukan karakter jujur dilakukan dengan berbagai kegiatan yang dilakukan mulai masuk madrasah sampai sore hari pulang. Upaya yang dilakukan antara lain komunikasi, keteladanan, pendampingan, pembiasaan, dan kontrol. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pembentukan karakter jujur antara lain pembacaan Asma'ul Husna, sholat berjamaah, tahsin dan tahfidz, istirahat, dan kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1. Sebagai peneliti di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, peneliti memberikan saran dan masukan kepada madrasah guna lebih suksesnya pembentukan karakter jujur ini yaitu untuk bisa membuat kotak temuan barang yang lebih baik dan ditempatkan di tempat yang bisa dijangkau oleh peserta didik serta dikunci.
2. Untuk saran bagi penelitian yang akan datang agar bisa memperhatikan indikator-indikator jujur yang ada dimadrasah sehingga penelitian bisa berjalan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. *Full Day School; Konsep, Manajemen, & Quality Control*. 2017. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Aunillah, Nurla Isna. *Panduan penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah*. 2011. Jakarta: Laksana
- Echols, John M, dan Shadily, Hassan. *Kamus Inggris-Indonesia*. 1996. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Gulo, Dali. *Kamus Psikologi*. 1982. Bandung: Tonis
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. 2013. Jakarta: Bumi Aksara
- Huberman, Milles. *Analisis Data Kualitatif*. 1992 Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Ismadi. "Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman Melalui Sistem *Full Day School*". 2013. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Jalal, Fasli, dkk. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. 2011. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan
- Khobir, Abdul. *Filsafat Pendidikan Islam*. 2011. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Khomsah, Siti Nur. "Pendidikan Karakter Kejujuran Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam (Studi Analisis Tafsir Al-Azhar Karya Hamka)". 2014. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Lickona, Thomas. *Character Matters; Persoalan Karakter, Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas dan Kebajikan Penting Lainnya*. 2015. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik. Penerjemah: Lita S: Educating for Character*. 2013. Bandung: Nusa Media
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1996. Yogyakarta : Rakesarasin
- Mujayanah, Siti. "Efektivitas Sistem Full Day School Dalam Pembentukan Akhlak Siswa SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta". 2013. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Munawarodin, Muhammad. "Penanaman Kejujuran Dalam Diri Peserta Didik Selaras Dengan Pengembangan Mutu Pendidikan Islam Sesuai Konsep Link And Match Di SMK Ma'arif 1 Yogyakarta". 2015. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Mustafa, Zainal. *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*. 2009. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mustari, Mohammad. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. 2014. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Pedoman sekolah. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. 2011. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. 2013. Jakarta: Grasindo
- Rohana, Homsa Diah. "Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas V di SD Nasima Semarang". 2017. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang
- Siregar, Lis Yulianti Syafrida. "*Full Day School* Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)". 2017. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2012. Bandung: Alfabeta
- Syarbini, Amirulloh. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*. 2016. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1991. Jakarta: Balai Pustaka
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. 2007. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat (1)
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter: Strategi membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. 2012. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wiyani, Novan Ardy. *Membangun Pendidikan Karakter di SD*. 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Yaumi, Muhammad. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. 2016. Jakarta: Prenadamedia Group

- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. 2015. Jakarta: Prenadamedia Group
- Dalimunthe, Reza Armin Abdillah. "Strategi dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Smp N 9 Yogyakarta". 2015. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun V. Nomor 1. April 2015
- Emosda. "Penanaman Nilai-nilai Kejujuran dalam Menyiapkan Karakter Bangsa". 2011. Jambi: *Jurnal Innovatio*. Vol. X. No. 1. Januari-Juni. 2011
- Hasan, Nor. "Full day School (Model Alternatif Pembelajaran bahasa Asing)". 2006. *Jurnal Pendidikan. Tadris*. Vol 1. No1. 2006
- M. Suud, Fitriah. "Kejujuran dalam Perspektif Psikologi Islam: Kajian Konsep dan Empiris". 2017. Yogyakarta: *Jurnal Psikologi Islam*. Vol. 4, No. 2 2017
- Belarminus, Robertus. "Masalah Korupsi Bukan Masalah Hukum, tetapi Kultur Karakter" artikel ini dimuat dalam <https://nasional.kompas.com/read/2017/12/08/20493161/masalah-korupsi-bukan-masalah-hukum-tetapi-kultur-karakter/> di akses 08 maret 2018
- Editorial Team. "Ini Isi Peraturan Mendikbud tentang Full Day School" artikel ini dimuat dalam <https://kumparan.com/@kumparannews/ini-isi-peraturan-mendikbud-tentang-full-day-school> diakses pada tanggal 31 maret 2018
- Kami, Indah Mutiara. "Indeks Persepsi Korupsi 2017, Indonesia Peringkat Ke-96" artikel ini dimuat dalam <https://news.detik.com/berita/d-3879592/indeks-persepsi-korupsi-2017-indonesia-peringkat-ke-96> di akses 14 maret 2018
- Prihatin, Lidya. "Penilaian Sikap Sekolah dasar" dimuat dalam <http://lidyaprihatin.blogspot.com/2016/02/penilaian-sikap-sekolah-dasar.html> diakses 12 Juli 2018
- Saleh, Yudhistira Amran "Mendikbud: Full Day School Dongkrak Pendidikan Kita yang Masih Rendah" artikel ini dimuat dalam <http://news.detik.com/berita/3278860/mendikbud-full-day-school-dongkrak-pendidikan-kita-yang-masih-rendah>, di akses pada 19 Juli 2018
- Tim Redaksi "Kebijakan "Full Day School" Sesuai Permendikbud No. 23 Tahun 2017" artikel ini dimuat dalam <https://www.posbali.id/kebijakan-full-day-school-sesuai-permendikbud-no-23-tahun-2017/> diakses pada tanggal 31 maret 2018